

CBDC – TFI
Character Building Agama

MELAKUKAN WAWANCARA TOKOH KEAGAMAAN



Mewujudkan Nilai Toleransi dan Kemanusiaan dengan
Mewawancarai Tokoh Keagamaan

Identitas Kelompok

NIM	Nama	Jabatan
2001573676	Fani Masturina	Ketua
2001551611	Dodi Jaya Teguh	Anggota
2001572080	Mike Christ Heru	Anggota
2001538616	Roberto Nicolas	Anggota
2001609234	Steven Juniar	Anggota

Kelas	LA-05
-------	-------

BINUS UNIVERSITY
2017

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Tentunya manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini bertujuan agar manusia dapat saling melengkapi satu sama lain demi terwujudnya dunia yang damai dan seimbang. Hal ini perlu didukung dengan adanya rasa peduli akan orang-orang di sekitar kita.

Namun kenyataannya, di zaman yang sudah modern ini, masih banyak saja manusia yang tidak dapat bersatu sama lain. Masih banyak sekali isu-isu permasalahan berbasis kemanusiaan yang terjadi di dunia akhir-akhir ini. Kejahatan rasial, kejahatan kemanusiaan (terorisme dan genosida), peperangan, kelaparan, dan lain sebagainya menjadi topik panas yang selalu bergulir seakan-akan tiada habisnya. Beberapa permasalahan di atas terjadi bukan karena alam, namun karena kesalahpahaman hingga penafsiran dangkal mengenai ajaran agama yang dianut.

Dengan melihat hal-hal di atas, perlu adanya tindakan-tindakan untuk membuka wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan-permasalahan sosial yang ada. Dengan terbukanya wawasan dan pengetahuan kita mengenai hal tersebut beserta dampaknya, kita dapat setidaknya menemukan solusi-solusi permasalahan di sekitar kita dan dapat berkontribusi, meski tidak besar, terhadap persatuan dan kesatuan dunia ini.

II. PERMASALAHAN

Masalah intoleransi di Indonesia sudah mencapai titik yang mengkhawatirkan. Masalah yang seharusnya tidak pernah terjadi ini membuat "*Bhineka Tunggal Ika*" yang seharusnya menjadi acuan pemersatu perbedaan diragukan keberadaannya. Permasalahan dari daerah perkotaan hingga daerah terpencil seakan-akan selesai satu tumbuh seribu. Rasa toleransi dan kemanusiaan yang seharusnya dijaga oleh seluruh warga dunia, malah

dihancurkan oleh segelintir oknum yang tidak bertanggung jawab dan hanya ingin memenuhi kepentingan sendiri tanpa memperhatikan kepentingan orang lain. Termasuk melakukan kejahatan atas ajaran suatu agama, melakukan tindakan politik dengan melecehkan agama lain, membenarkan kesalahan yang bertujuan merugikan agama lain, dan menggunakan agama sebagai alasan atas tindakan yang tercela.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami adalah mewawancara para pemuka agama atau tokoh keagamaan yang berdomisili di daerah Jakarta yang kemudian didokumentasikan menjadi sebuah video. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun rasa kepedulian dan toleransi masyarakat terhadap keberagaman agama di Indonesia, terkait isu SARA yang terjadi akhir-akhir ini menjadikan agama salah satu alasan masyarakat melakukan tindakan tidak terpuji dan diskriminasi terhadap sesama manusia lainnya. Kegiatan wawancara yang dilakukan disesuaikan dengan jam dari tokoh agama yang sudah melakukan kerjasama dan perjanjian dengan kelompok kami.

BAB II

METODE KEGIATAN

Kegiatan yang kami lakukan adalah mewawancarai para pemuka agama atau para tokoh agama yang melakukan dakwah, khutbah, ataupun penyiar ajaran keagamaan secara rutin. Para pemuka agama atau tokoh agama yang dipilih mendeskripsikan kondisi keberagaman agama di Indonesia dari masa lampau sampai dengan keadaan saat ini, para pemuka agama atau tokoh agama juga dapat membandingkan keberagaman agama di Indonesia dengan keberagaman agama di negara plurisme yang lain.

Selain sesi wawancara, kami mahasiswa dan mahasiswi juga akan mengemukakan pendapat seputar keagamaan, kehidupan keberagaman dan sikap toleransi antar sesama manusia. Diskusi antara pemuka agama dan kami sebagai mahasiswa yang nantinya akan menjadi bahan pembicaraan di dalam rekaman video.

Seusai kegiatan wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan beberapa pemuka agama atau tokoh agama dari agama yang berbeda-beda akan dibuat satu video yang menjelaskan betapa pentingnya rasa toleransi dan kemanusiaan, sikap dan tata cara hidup harmonis dalam perbedaan dan masa depan Indonesia.

Video tersebut akan dibuat dengan gaya yang santai, menarik namun tetap informatif. Video tidak hanya akan ditayangkan pada saat presentasi di kelas, namun akan disebar di media sosial dengan tujuan mampu menyadarkan dan menginspirasi kita semua.

Berikut detail gambaran wawancara dan diskusi yang akan kami lakukan dalam pertanyaan dan pernyataan umum sebagai berikut:

1. Menurut Anda, apa sih kemanusiaan itu?
2. Seberapa penting sih manusia harus saling peduli satu sama lain?
3. Apa tanggapan anda pada masalah-masalah di timur tengah? Perang, Terorisme, dsb
4. Menurut anda apakah permasalahan sosial yang ada di Indonesia?
5. Apa dampak dari rasa acuh terhadap permasalahan sosial di sekitar kita?

6. Apakah toleransi memberikan dampak yang cukup signifikan pada permasalahan sosial yang menyangkut agama? (Misal Diskriminasi Agama, Pertikaian lintas agama, Eksklusivisme, dsb)
7. Menurut anda apa permasalahan sosial yang terselubung di Indonesia? (Dalam artian laten, tidak kasat mata, namun dampaknya besar dan berbahaya)
8. dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang akan disesuaikan pada kondisi dan waktu.

BAB III

KONSEP KEGIATAN

Kegiatan wawancara dan diskusi ini lebih menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan dan toleransi bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai sila pertama Pancasila dan juga semboyan negara kita "*Bhinneka Tunggal Ika*". Sebab realita yang ada, rasa kemanusiaan dan toleransi seringkali hanya dikaitkan dengan hubungan antar manusia sendiri. Kita sebagai manusia selalu beribadah menyembah Sang Maha Kuasa namun kerap kali meninggalkan inti "Ketuhanan" yang selama ini seharusnya menjadi acuan kita berkehidupan sehari-hari.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah menyadarkan kembali sifat-sifat Tuhan yang sesungguhnya, yang menjadikan kita lebih memanusiakan manusia, menyebarkan kebaikan melalui ajaran-ajaran agama yang damai, dan membuka pikiran manusia agar tidak berfikiran sempit seperti membuat prasangka buruk terhadap agama yang lain melalui video wawancara dan diskusi yang akan disebar.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan kami sudah kami rencanakan sejak awal mula tugas *project* ini diberikan yakni kami ingin melakukan kegiatan wawancara tokoh agama resmi di Indonesia. Kami merasa dengan melakukan wawancara dengan tokoh agama ini, kami bisa lebih mengerti bagaimana perspektif setiap agama melihat suatu permasalahan. Meski berbeda-beda perspektif, semua tetap mengarah pada kebaikan.

Kegiatan ini tentunya haruslah dimulai dahulu dengan survei lokasi. Kami memilih tiga lokasi berbeda (tiga agama berbeda).

Kegiatan yang kami lakukan adalah survei lokasi dahulu, kemudian apabila sudah sesuai dan sudah melakukan perjanjian dengan pihak rumah ibadah/tokoh agama, kami segera melakukan wawancara.

II. Mekanisme Kegiatan

Kegiatan wawancara yang kami lakukan ini, dilakukan sebanyak 3 kali. Pada kali pertama, kami mengunjungi tokoh dari agama Katolik. Berlokasi di Pluit, kami melakukan survei lokasi dan kemudian berhasil menemui tokoh agama yang bersangkutan, sehingga langsung melakukan kegiatan wawancara.

Pada kegiatan kedua, kami mengunjungi Vihara di daerah Cengkareng. Beruntungnya, pemuka agama yang ada di Vihara tersebut selalu ada di tempat sehingga kami melakukan survei lokasi sekaligus melakukan wawancara mengenai masalah-masalah kemanusiaan.

Pada kegiatan ketiga, kami mengunjungi Masjid di daerah Kemanggisan Raya. Kami segera bertemu dengan salah satu pemimpin dari masjid tersebut dan segera melakukan sesi tanya jawab dengan beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pun sebagian besar sama dengan pertanyaan yang diajukan ke tokoh agama yang lain.

III. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung :

1. Sabtu, 21 Oktober 2017, berlokasi di :
Gereja Stella Maris
Jl. Taman Pluit Permai Timur No.17, RT.4/RW.5, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450
2. Sabtu, 28 Oktober 2017, berlokasi di :
Vihara Saddhapala
Jl. Pakis Raya No.19A, Bojong Indah, Cengkareng, RT.1/RW.7, Rawa Buaya, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11740
3. Kamis, 30 November 2017 , berlokasi di :
Masjid At-Taqwa
Jl. Sakti IV No.8, RT.8/RW.9, Kemanggisan, Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480

IV. Pihak-Pihak yang Dilibatkan

Tentunya kegiatan ini tidak akan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa melibatkan banyak pihak. Pihak yang dilibatkan secara langsung diantaranya :

1. Pihak Gereja Stella Maris, Pluit
2. Pihak Vihara Saddhapala, Cengkareng
3. Pihak Masjid At-Taqwa, Kemanggisan

Kegiatan ini juga secara tidak langsung melibatkan pihak lain, diantaranya:

4. Bpk. Christian Siregar, S.Th. , M.Pd.
5. CBDC (*Character Building Development Center*)
6. Pihak Binus University

BAB V

PENUTUP

I. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh kelompok kami adalah setiap agama (agama resmi di Indonesia) senantiasa mengajarkan kebaikan-kebaikan yang saling melengkapi setiap manusia yang ada. Keburukan yang terjadi di dalam masyarakat merupakan akibat dari penafsiran dangkal dan salah persepsi dari ajaran keagamaan. Seringkali para oknum-oknum yang melakukan penyimpangan merupakan orang-orang yang punya pengaruh besar dalam masyarakat sehingga para pengikutnya melakukan penyimpangan pula.

Hal penting yang didapatkan dari kegiatan ini adalah kita harus melihat suatu permasalahan dari segala sisi perspektif yang ada. Jangan kita mengambil apa yang baik bagi kita tanpa memperdulikan keadaan sekitar kita. Dengan melihat segala perspektif yang ada, kita dapat mencari suatu solusi dari permasalahan-permasalahan sosial yang ada di dalam masyarakat Indonesia saat ini.

II. Saran

Saran kami untuk kegiatan proyek *Character Building* : Agama selanjutnya adalah kegiatan ini sudah sangat baik, namun masih butuh pengembangan lebih lanjut, sehingga dampak yang dirasakan lebih terasa. Saran lainnya adalah ada baiknya mempertimbangkan pembentukan kelompok yang lebih banyak dalam jumlah anggota kelompok, mengingat kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang mengarah kerukunan serta toleransi antar umat beragama.

Selain itu, diharapkan dosen CB atau pihak CBDC mengarahkan para mahasiswa untuk tidak melakukan kegiatan di tempat yang sama (dalam satu kelas), sehingga hasil kegiatan proyek lebih beragam.

III. Refleksi Kelompok

Bagi saya, selama menjalankan kegiatan CB Agama ini saya merasa lebih terbuka terhadap pandangan saya pada kepercayaan akan adanya Tuhan. Saya merasa bahwa semesta memang hadir karena Tuhan menciptakan perbedaan dalam pandangan. Agama hadir tidak semena-mena mengatur dan mengurus hidup manusia, tapi menjadikan manusia itu memiliki rasa dan naluri dalam kedamaian. Selama melakukan wawancara CB Agama, saya akui saya tidak pernah merasa se-terbuka ini, saya lebih mengenal dan memahami perbedaan, saya lebih mengenal apa arti toleransi dan kemanusiaan.

Saya belajar bahwa tidak ada agama yang sempurna, namun tidak ada satupun agama yang mengajarkan kebencian atau keburukan. Ajaran sebuah agama hadir dan tumbuh di dalam diri setiap manusia, ketika manusia mulai meninggalkan rasa manusia dan menumbuhkan rasa kebencian maka saat itu pula manusia melupakan Tuhan. Manusia memang tidak sempurna, namun Tuhan tidak pernah tidak mau untuk memaafkan. Pelajaran ini membuat saya paham bahwa semua agama mengajarkan kebaikan dan kedamaian. Semoga saya dan teman-teman saya mampu menerapkan semua kebaikan dari semua agama pada kehidupan sehari-hari.

Fani Masturina - 2001573676

Setelah melakukan wawancara ke berbagai pemuka agama yang berbeda-beda. Pemikiran saya lebih terbuka lagi akan perbedaan antar agama. Dari kegiatan ini saya belajar bahwa setiap agama memiliki tujuan yang sama, namun memiliki cara yang berbeda dalam pengajarannya.

Setiap agama tidak ada yang mengajarkan kekerasan dan kebencian. Oleh karena itu kekerasan dan kebencian tidak seharusnya terjadi. Saya percaya bahwa tiap agama mengajarkan manusia untuk menjadi lebih baik dan menghargai sesama manusia.

Dodi Jaya Teguh - 2001551611

Saya merasa melalui project CB ini, saya diajarkan untuk senantiasa melihat segala sesuatunya dari berbagai perspektif. Memang generasi muda selama ini seringkali acuh terhadap keadaan dan masalah di sekitar.

Saya merasa terpanggil pula untuk berkontribusi dalam menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama terutama di kota Jakarta, berhubung sekarang sedang menimba ilmu di Jakarta. Harapannya adalah Kota Jakarta bisa semakin toleran dan semakin kondusif serta segala kegiatan politik dan birokrasi jangan dicampuradukkan dengan ranah agama. Semoga juga dengan melakukan kegiatan seperti ini, niat-niat baik yang kita lakukan, dapat ditiru oleh orang lain sehingga dapat berdampak masif bagi toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Jakarta.

Mike Christ Heru – 2001572080

Refleksi saya selama project ini adalah saya menjadi terbuka untuk melihat apa yang ada di Indonesia ini. Saya jadi dapat melihat perbedaan yang selama ini membutuhkan saya. Keberagaman di Indonesia membuat kita peduli akan sesama. Mata kuliah ini membuat saya melihat bahwa agama di Indonesia selalu bertujuan pada hal positif yang membangun masyarakat yang lebih baik.

Roberto Nicolas – 2001538616

Refleksi saya adalah saya mendapat ilmu yg lebih luas dari pandangan orang yang berbeda pandangan dengan saya. Mendapat ilmu bukan hanya dari agama tetapi juga ilmu sejarah.

Steven Juniar - 2001609234

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kegiatan 1

1. Lokasi Kegiatan : Gereja Stella Maris Jl. Taman Pluit Permai Timur No.17, RT.4/RW.5, Pluit, Penjaringan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450
2. Waktu Kegiatan : Sabtu, 21 Oktober 2017, 09.00-11.00
3. Peserta Kegiatan : Fani Masturina (2001573676)
Dodi Jaya Teguh (2001551611)
Mike Christ Heru (2001572080)
Roberto Nicolas (2001538616)
Steven Juniar (2001609234)
4. Pihak yang Dijumpai : Romo Marcelus Koa, M.Sc.
5. Hasil Wawancara : *terlampir di website*
6. Dokumentasi Kegiatan 1 :



Lampiran 2 : Kegiatan 2

1. Lokasi Kegiatan : Vihara Saddhapala, Jl. Pakis Raya No.19A, Bojong Indah, Cengkareng, RT.1/RW.7, Rawa Buaya, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11740
2. Waktu Kegiatan : Sabtu, 28 Oktober 2017, 12.00-13.30
3. Peserta Kegiatan : Fani Masturina (2001573676)
Dodi Jaya Teguh (2001551611)
Mike Christ Heru (2001572080)
Roberto Nicolas (2001538616)
Steven Juniar (2001609234)
4. Pihak yang Dijumpai : Bhikku Dhammakaro Mahathera
5. Hasil Wawancara : *terlampir di website*
6. Dokumentasi Kegiatan 2 :



Lampiran 3 : Kegiatan 3

1. Lokasi Kegiatan : Masjid At-Taqwa, Jl. Sakti IV No.8, RT.8/RW.9, Kemanggisan, Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480
2. Waktu Kegiatan : Kamis 30 November 2017, 14.00-15.30
3. Peserta Kegiatan : Fani Masturina (2001573676)
Dodi Jaya Teguh (2001551611)
Mike Christ Heru (2001572080)
Roberto Nicolas (2001538616)
Steven Juniar (2001609234)
4. Pihak yang Dijumpai : Bpk. Abdul Rachman
5. Hasil Wawancara : *terlampir di website*
6. Dokumentasi Kegiatan 3 :



Link LPJ di Blog :

<http://fanimasturina.blog.binusian.org/2018/01/09/laporan-pertanggungjawaban-lpj-project-cb-agama>

Link Blog :

<http://fanimasturina.blog.binusian.org/>

Lampiran Absensi :

Pertemuan 1 (Sabtu, 21 Oktober 2017) : Semua Anggota hadir

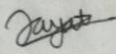
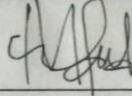
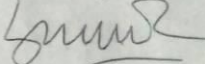
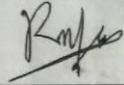

ABSENSI KEGIATAN CB AGAMA

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	DODI JAYA TEGUH	2001551611	
2.	FANI MASTURINA	2001573676	
3.	MIKE CHRIST HERU	2001572080	
4.	ROBERTO NICOLAS	2001538616	
5.	STEVEN JUNIAR	2001609234	


Pastor Marcelus koo.msc)
PEMUKA AGAMA KATOLIK
Gereja Katolik Stella Maris

Pertemuan 2 (Sabtu, 28 Oktober 2017) : Semua Anggota Hadir

ABSENSI KEGIATAN CB AGAMA

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	DODI JAYA TEGUH	2001551611	
2.	FANI MASTURINA	2001573676	
3.	MIKE CHRIST HERU	2001572080	
4.	ROBERTO NICOLAS	2001538616	
5.	STEVEN JUNIAR	2001609234	


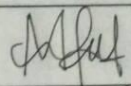
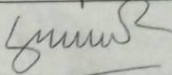
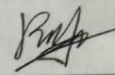

()

PEMUKA AGAMA BUDDHA

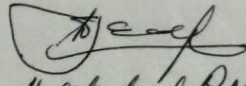
Vihara Saddhapala

Pertemuan 3 (Kamis, 30 November 2017) : Semua Anggota Hadir

ABSENSI KEGIATAN CB AGAMA

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	DODI JAYA TEGUH	2001551611	
2.	FANI MASTURINA	2001573676	
3.	MIKE CHRIST HERU	2001572080	
4.	ROBERTO NICOLAS	2001538616	
5.	STEVEN JUNIAR	2001609234	




Habdel Reclmi

PEMUKA AGAMA ISLAM

Masjid At-Taqwa